

## INTISARI

Nama : Frainy Matandatu

NIM : 202043019

Judul : Pengaruh Simulasi Bantuan Hidup Dasar (BHD) Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Keterampilan Pertolongan Pertama Korban Henti Jantung Pada Siswa SMA Negeri 2 Gemeh

Tanggal Ujian : 17 Juli 2023

Pembimbing : . **1. Eva Marti, Ns., M. Kep.**

**2. Arimbi Karunia Estri, Ns.,M.Kep**

Jumlah Pustaka : 32 Pustaka (2017-2022)

Jumlah Halaman ; xii, 76 halaman, tabel, lampiran

Frainy Matandatu. “ **PENGARUH SIMULASI BANTUAN HIDUP DASAR (BHD) TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PERTOLONGAN PERTAMA KORBAN HENTI JANTUNG PADA SISWA SMA NEGERI 2 GEMEH**” dibimbing oleh Eva Marti, Ns.,M.kep dan Arimbi Karunia Estri, Ns.,M.Kep

Henti jantung merupakan kondisi kegawatdaruratan dari penyakit jantung yang sering terjadi. Kejadian henti jantung bisa di alami oleh siapa saja baik dia usia tua atau juga usia muda. *American Heart Association (AHA)* mengeluarkan statistik terbaru bersumber dari hasil Konsorsium Jantung Epistry dan Pedoman Resusitasi menunjukkan bahwa 359,400 henti jantung yang terjadi di luar rumah sakit. Kejadian *OHCA* di beberapa negara yang tergabung dalam Asia-Pasifik salah satunya Indonesia dalam tiga tahun terakhir yakni sebanyak 60.000 kasus. Dan di Talaud Sulawesi Utara kejadian henti jantung dalam 3 bulan terakhir ini sebanyak 28 orang yang meninggal karena kejadian henti jantung. Sedangkan jumlah prevalensi penderita henti jantung di Indonesia tiap tahunnya belum didapatkan data yang jelas, namun diperkirakan sekitar 10 ribu warga, yang berarti 30 orang per hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh simulasi bantuan hidup dasar (BHD) terhadap tingkat pengetahuan dan keterampilan pertolongan pertama korban henti jantung pada siswa SMA Negeri 2 Gemeh. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *pre experimental design* dan menggunakan jenis *one-group pretest-posttest design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki siswa SMA N 2 Gemeh tentang BHD sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik dengan jumlah responden 33 responden/siswa dengan persentase (71,7%) dan tingkat pengetahuan cukup dengan jumlah 9 responden dengan persentase (19,9%) dan tingkat pengetahuan kurang berjumlah 4 respnden dengan persentase (8,7%).

Keterampilan responden/siswa SMA Negeri 2 Gemeh yang terampil dengan jumlah 31 responden/siswa dengan presentase (67,4%), kemudian yang cukup terampil dengan jumlah 10 responden/siswa dengan persentase (21,7%) dan yang kurang terampil dengan jumlah 5 responden/siswa dengan persentase (10,9%), yang artinya ada pengaruh yang signifikan, dari pemberian simulasi BHD dengan tingkat pengetahuan dan keterampilan responden/siswa SMA Negeri 2 Gemeh ( $p\text{-value} = 0,00$ ). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan setelah diberikan simulasi bantuan hidup dasar (BHD) dengan tingkat pengetahuan dan keterampilan responden, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah pedoman dan dapat diterapkan pada korban dengan kondisi gawat darurat yang mengancam nyawa dilingkup sekolah maupun di rumah.

**Kata Kunci : Pengetahuan, Keterampilan, Siswa, Bantuan Hidup Dasar, Simulasi**